

**DEPOSITO MUDHARABAH DIPENGARUHI OLEH INFLASI DAN BAGI HASIL  
(Survei pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Keuangan Periode 2015-2018**

**Pembimbing:  
Dr. Sri Dewi Anggadini, SE., M.Si., Ak., CA**

**Oleh:  
Sri Maulany**

**Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Komputer Indonesia**

**2019**

**Email : [Srimaulany96@gmail.com](mailto:Srimaulany96@gmail.com)**

**ABSTRACT**

*This research was conducted at the Indonesian Sharia Commercial Bank registered with the Financial Services Authority for the period of 2015 to 2018. The phenomenon that occurs is that in some Indonesian Commercial Banks*

*decreased mudharabah deposits when inflation decreases and profit sharing increases. This study also aims to empirically examine mudharabah deposits that are influenced by inflation, as well as mudharabah deposits that are influenced by profit sharing. The method used in this research is descriptive,*

*verification methods with a quantitative approach. The sampling method in this study uses purposive sampling. The unit of analysis of this research is 150 Quarterly Financial Reports of Sharia Commercial Banks of Indonesia taken from 2015 to 2018. While the data analysis uses linear regression analysis and hypothesis testing with SPSS version 20.0. The results of this study indicate that inflation has a negative correlation with mudharabah deposits and profit sharing has a positive correlation with mudharabah deposits. The most dominant variable affecting mudharabah deposits is profit sharing, one of which is because the profit sharing is in a Sharia Commercial Bank where depositors want a more profitable investment.*

***Keywords: Revenue Sharing, Inflation and Mudharabah Deposits***

## **I. PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Indonesia sebagai negara berkembang merupakan salah satu negara yang tergabung dalam kelompok negara – negara Asia Tenggara (*Association South East of Asian Nation*) termasuk negara yang dalam tingkat perkembangannya ekonominya belum begitu mapan, salah satu penyebabnya yaitu karena adanya hantaman krisis ekonomi yang mulai terjadi sejak tahun 1997. Dalam rangka memperkuat perekonomian di Indonesia tidak terlepas dari peran penting lembaga keuangan salah satunya bank. (Abdul Manan, 2012:1).

Bank merupakan suatu lembaga keuangan yang berperan penting dalam perekonomian suatu negara Irfham Solihin. Ahmad, 2012:2). Sejak tahun 1992 regulasi perbankan di Indonesia mulai menerapkan dual system banking sesuai dengan UU No.7 Tahun 1992 tentang Perbankan, yang kemudian direvisi menjadi Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 yakni penerapan sistem perbankan konvensional dan syari'ah (Farook. et al, 2014).

Menurut Undang–Undang No 21 Tahun 2008 Bank Umum Syari'ah adalah Bank Syari'ah yang dalam kegiatannya

memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Sebagai lembaga keuangan yang memiliki fungsi intermediasi keuangan, bank syariah melakukan penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan yang disebut dana pihak ketiga. Dana tersebut disalurkan melalui pembiayaan baik yang menggunakan prinsip bagi hasil, jual-beli maupun sewa-menyewa (Bambang Rianto Rustam, 2013:21).

Salah satu alternative dalam penyimpanan investasi pada bank syariah adalah deposito dengan prinsip *Mudharabah*. *Al-Mudharabah* yaitu perjanjian antara pemilik modal (uang/barang) dengan pengusaha dimana pemilik modal bersedia membiayai sepenuhnya suatu proyek/usaha yang pengusaha bersedia untuk mengelola proyek tersebut dengan bagi hasil. (Sri Dewi Anggadini dan Adeh Ratna Komala, 2017: 148).

Fenomena terkait dengan perbankan syariah yaitu terjadi juga penurunan Dana Pihak Ketiga perbankan syariah di Sumbar yang mana pada triwulan III 2015 hanya mampu tumbuh sebesar minus 3,6%. Penurunan tersebut diduga akibat

persaingan imbal hasil dan masyarakat masih beranggapan bahwa produk perbankan syariah sebenarnya adalah duplikasi dari bank konvensional yang kemudian di permak sedemikian rupa dan diberi label syariah. (Mulyadi Bachtiar selaku Kepala Cabang Bank Nagari Syariah Padang, 2016)

Berdasarkan pemaparan diatas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “ **Deposito *Mudharabah* Dipengaruhi Oleh Inflasi dan Bagi Hasil (Survey pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2015-2018)**”.

## 1.2. Rumusan Masalah

latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka penulis mengidentifikasi rumusan masalah sebagai berikut :

Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data, rumusan masalah memiliki kaitan yang erat dengan masalah, karena setiap rumusan masalah penelitian harus didasarkan pada masalah (Sugiyono, 2018: 35). Berdasarkan

latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka penulis mengidentifikasi rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh variabel inflasi terhadap deposito mudharabah pada bank umum syari'ah di Indonesia.
2. Bagaimana pengaruh variabel bagi hasil terhadap deposito mudharabah pada bank umum syari'ah di Indonesia.

### **1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian berkenaan mengenai apa saja yang akan dicapai di dalam penelitian tersebut (V. Wiratna Sujarweni, 2018: 29).

#### **1.3.1. Maksud Penelitian**

Maksud dari penelitian ini untuk mengungkapkan ada atau tidaknya Pengaruh Inflasi dan Bagi Hasil Terhadap Deposito Mudharabah pada Perbankan Syari'ah di Indonesia

#### **1.3.2. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada perumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh variabel inflasi terhadap deposito *mudharabah* pada bank umum syari'ah di Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh variabel bagi hasil terhadap deposito *mudharabah* pada bank umum syari'ah di Indonesia.

### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian yaitu untuk mengungkapkan secara spesifik kegunaan yang dapat dicapai dari penerapan pengetahuan yang dihasilkan di dalam penelitian ini (V. Wiratna Sujarweni, 2018:30).

#### **1.4.1. Kegunaan Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memecahkan masalah – masalah yang terjadi pada sector perbankan syariah di Indonesia mengenai Inflasi maupun Bagi Hasil dan Deposito *Mudharabah* Perbankan Syari'ah.

#### **1.4.2. Kegunaan Akademis**

1. Bagi Penulis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta mampu memberikan kontribusi di bidang ilmu pengetahuan terutama mengetahui Deposito Mudharabah yang dipengaruhi oleh Inflasi dan Bagi Hasil.

## 2. Bagi Akademis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi terhadap pengembangan ataupun pembuatan dalam penelitian yang sama.

## II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

### 2.1. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka merupakan aktivitas pengumpulan data dan informasi ilmiah berupa teori-teori, metode, atau pendekatan yang pernah berkembang dan telah didokumentasikan dalam bentuk buku, jurnal, naskah, catatan, rekaman sejarah, dokumen – dokumen, dan lain-lain yang

terdapat di perpustakaan (Prastowo Andi, 2012:81).

#### 2.1.1. Deposito Mudharabah

Menurut Sumar'in (2012: 79) mengemukakan bahwa deposito *mudharabah* merupakan simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu dalam bentuk rupiah ataupun valuta asing yang berdasarkan akad atau perjanjian mudharabah antara bank dengan nasabah dengan imbalan bagi hasil.

Deposito *mudharabah* merupakan salah satu produk simpanan yang ada pada perbankan syari'ah. Menurut Sumar'in (2012:95) seluruhnya dana yang ada pada deposito *mudharabah* dapat dirumuskan sebagai berikut :

Deposito Mudharabah = Deposito Mudharabah  
rupiah + Deposito Mudharabah Valuta Asing

#### 2.1.2. Bagi Hasil

Bagi Hasil merupakan sistem imbalan pada perbankan syari'ah dimana dalam bagi hasil pembagian keuntungan dan pendapatan dilihat berdasarkan untung dan rugi bisnis yang dijalankan. (Sumar'in, 2012:59).

menurut Sumar'in (2012:79) pengukuran pembagian hasil usaha antara kedua belah pihak yaitu dengan menggunakan nisbah yang menjadi proporsi pembagian keuntungan dan telah disepakati sebelumnya antara kedua belah pihak.

### **2.1.3. Inflasi**

Sadono Sukirno (2015:14) menyatakan bahwa Inflasi dapat didefinisikan sebagai suatu proses kenaikan harga – harga yang berlaku dalam suatu perekonomian.

Menurut Sadono Sukirno (2015:19) tingkat inflasi dapat diukur menggunakan Indeks Harga Konsumen, atau lebih dikenal dengan istilah *Consumer Price Index* (CPI) yaitu indeks harga dari barang-barang yang selalu digunakan para konsumen.

## **2.2. Kerangka Pemikiran**

### **2.2.1. Pengaruh Inflasi Terhadap**

#### **Deposito Mudharabah**

John Oluseyi Kufonji (2019:90) menyampaikan bahwa *Through monetary base and thereby able to control the inflation rate in the country with regards to the open deposit account* (melalui monetary base dengan demikian tingkat inflasi di negara

tersebut dapat dikendalikan dengan membuka rekening deposito).

### **2.2.2. Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Deposito Mudharabah**

Tarsidin (2010:192) menyatakan bahwa besarnya simpanan masyarakat yang dapat dihimpun oleh bank syariah akan sangat ditentukan oleh tingkat bagi hasil yang diperoleh oleh deposan.

## **2.3. Hipotesis**

Menurut Arikunto (2013:110) menyatakan bahwa Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.

Berikut merupakan hipotesis di dalam penelitian ini :

H<sub>1</sub> : Inflasi berpengaruh terhadap Deposito Mudharabah

H<sub>2</sub> : Bagi Hasil berpengaruh terhadap Deposito Mudharabah

## **III. METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1. Metode Penelitian**

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2018: 11) metodologi penelitian adalah cara ilmiah (rasional, empiris dan sistematis)

yang digunakan oleh pelaku suatu disiplin ilmu untuk melakukan penelitian

Pada Penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif dan verifikatif untuk menguji mengenai pengaruh inflasi dan bagi hasil terhadap deposito *mudharabah*, serta menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak. Sedangkan pendekatan yang digunakan di dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, salah satu alasannya karena data yang diperoleh mengenai inflasi, bagi hasil dan deposito *mudharabah* yang diperoleh dari penelitian ini berupa data kuantitatif yaitu berupa angka dalam arti sebenarnya.

### **3.2. Operasionalisasi Variabel**

Menurut Umi Narimawati (2010:31) operasionalisasi variabel adalah proses pengurai variabel penelitian keadaan sub variabel, konsep variabel, dimensi, indikator sub variabel, dan pengukuran.

Penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu variabel independen (Inflasi<sub>x<sub>1</sub></sub> dan Bagi Hasil<sub>x<sub>2</sub></sub>) sebagai variabel bebas dan variabel dependen (Deposito *Mudharabah<sub>y</sub>*) sebagai variabel terikat.

### **3.3. Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode Januari 2015 sampai dengan September 2018 yang berjumlah 195 laporan keuangan triwulan dari 13 Bank Umum Syariah'ah.

#### **3.3.2. Sampel**

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *purposive sampling*. Dalam Penelitian ini sampel yang di ambil adalah 10 Bank Umum Syariah Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa keuangan Periode 2015-2018 terdiri dari laporan keuangan triwulan dalam 15 periode.

### **3.4. Metode Pengujian Data**

Sebelum dilakukannya analisis data yang telah dikumpulkan maka peneliti terlebih dahulu harus melakukan pengujian agar diperoleh data yang valid, reliable atau tidak bias dalam menempuh proses pengolahan data secara statistik. Adapun langkah-langkah pengujian dalam data kuantitatif dengan data sekunder yaitu menggunakan uji asumsi klasik. Uji asumsi

klasik digunakan untuk mendapatkan model regresi yang baik, terbebas dari penyimpangan data yang terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas, dan uji autokorelasi (Imam Ghazali, 2016: 101).

### **3.5. Metode Analisis Data**

menurut Umi Narimawati, dkk (2010:41) mengungkapkan bahwa Metode analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis kuantitatif menggunakan analisis regresi linier berganda, analisis korelasi, analisis koefisien determinasi, uji hipotesis menggunakan uji statistic t, mrnggambarkan daerah penerimaan atau penolakan kesimpulan.

## **IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **4.1. Hasil Penelitian**

#### **4.1.1. Analisis Deskriptif**

Analisis ini membahas mengenai perkembangan Inflasi, Bagi Hasil dan Deposito Mudharabah pada 10 Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa keuangan Periode 2015 – 2018 yaitu PT. Bank Muamalat Indonesia, PT. Bank BRI Syariah, PT. Bank Jabar Banten Syariah, PT. Bank BNI Syariah, PT. Bank Syariah Mandiri, PT Bank Mega Syariah, PT. Bank Panin Dubai Syariah, PT. Bank Syariah Bukopin, PT. Bank BCA Syariah, dan PT. Bank Maybank Syariah Indonesia.

##### **4.1.1.1. Analisis Deskriptif Inflasi**

###### **Hasil penelitian menghasilkan**

Hasil penelitian menghasilkan rata – rata pertumbuhan inflasi yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia, menunjukkan *trandline* bahwa Inflasi di Indonesia mengalami penurunan yang disebabkan oleh turunnya *volatile food* (VF) yang bersumber dari turunnya harga beberapa komoditas seperti cabai merah, daging ayam ras, dan telur ayam ras serta deflasi pada harga BBM,



tarif angkutan kota, tarif listrik daya 900 VA dan Gas dengan tabung LPG 3kg.

#### 4.1.1.2. Analisis Deskriptif Bagi Hasil

Hasil penelitian menghasilkan rata – rata pertumbuhan Bagi Hasil pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas jasa keuangan periode 2015-2018 memiliki *trandline* yang cenderung mengalami penurunan dikarenakan adanya peningkatan biaya dan penurunan pada pendapatan yang akan mempengaruhi penghitungan bagi hasil.

#### 4.1.1.3. Analisis Deskriptif Deposito Mudharabah

Hasil penelitian menghasilkan rata – rata deposito *mudharabah* pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas jasa keuangan periode 2015-2018 memiliki *trandline* yang cenderung naik dikarenakan adanya program penerbitan suku yang memacu bisnis dan permodalan serta peningkatan produktifitas.

### 4.1.2. Analisis Verifikatif

#### 4.1.2.1. Uji Asumsi Klasik

Tahapan pertama dalam melakukan analisis regresi linier berganda adalah

pemeriksaan terhadap asumsi normalitas, multikolinearitas pada variabel bebas, heteroskedastisitas dan autokorelasi pada data yang mengandung unsur deret waktu (time series). Pengujian asumsi-asumsi tersebut dilakukan supaya menghasilkan estimasi regresi yang *BLUE (Best Linear Unbiased Estimated)*.

#### 1) Hasil Uji Normalitas

Hasil uji *kolmogorov smirnov* menunjukkan nilai signifikansi *Asymp.Sig(2-tailed)* sebesar 0,114 yang mana hasil tersebut lebih besar dari 0,05. Dapat diketahui bahwa distribusi data bersifat normal apabila nilai *Asymp.Sig(2-tailed)* bernilai diatas 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data memenuhi asumsi normalitas.

#### 2) Hasil Uji Multikolinearitas

Hasil pengujian multikolinearitas menggunakan software *SPSS* versi 20.0 menghasilkan nilai *tolerance* yang diperoleh untuk kedua variabel bebas adalah sebesar 0,994 > 0,1 dengan nilai *VIF* sebesar 1,006 < 10. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel independen terbebas dari masalah multikolinearitas, sehingga model telah

memenuhi salah satu syarat untuk dilakukan pengujian regresi linier berganda.

### 3) Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil dari pengolahan data dengan SPSS versi 20.0 yaitu pada grafik *scatterplot* menunjukkan bahwa tidak ada pola yang jelas serta titik yang ada tersebar secara acak, di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, dapat disimpulkan bahwa model terbebas dari masalah heteroskedastisitas, sehingga model telah memenuhi salah satu syarat untuk dilakukan pengujian regresi.

### 4) Hasil Uji Autokorelasi

Hasil dari pengujian ini menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson yang diperoleh adalah sebesar 2,015 berada diantara  $d_u$  dan  $4-d_u$  atau  $d_u < dw < 4-d_u$  ( $1,7602 < 2,115 < 2,2398$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari ocadanya autokorelasi, sehingga model regresi telah memenuhi salah satu syarat untuk dilakukan pengujian regresi.

#### 4.1.2.2. Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil dari pengujian pengolahan data menggunakan SPSS 20.0

menghasilkan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 0,347 - 0,998 x_1 + 58163868.542 x_2 + 5\%$$

Persamaan regresi linier berganda di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta sebesar 0,347 menunjukkan besarnya Deposito Mudharabah, jika Inflasi dan Bagi hasil bernilai 0 dan tidak ada perubahan. Maka nilai Deposito Mudharabah bernilai 0,347.
- b. Koefisien regresi untuk Inflasi sebesar - 0,998  $X_1$  dan bertanda negatif, artinya setiap terjadi peningkatan 1 satuan pada Inflasi dan Bagi Hasil bernilai konstan, diprediksikan mampu menurunkan Deposito Mudharabah sebesar 0,998.
- c. Koefisien regresi untuk Bagi Hasil sebesar 58163868.542  $X_2$  dan bertanda positif, artinya setiap terjadi peningkatan 1 satuan pada Bagi Hasil dan Inflasi bernilai konstan, diprediksikan mampu menaikkan Deposito Mudharabah sebesar 58163868.542.

#### 4.1.2.3. Analisis Korelasi

Dengan menggunakan program SPSS 20.0 diperoleh hasil korelasi sebagai berikut :

##### 1) Korelasi antara Inflasi dan Deposito *Mudharabah*

Nilai korelasi antara Inflasi dengan Deposito *Mudharabah* adalah sebesar -0,179, nilai tersebut menurut Sugiyono (2014:184) berada pada kategori korelasi yang sangat rendah yaitu berada pada interval korelasi antara “0,00-0,199”. Nilai korelasi bertanda negatif yang menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara keduanya adalah bertolak belakang, artinya semakin tinggi Inflasi, maka semakin rendah Deposito *Mudharabah*. Berdasarkan nilai korelasi yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif yang sangat rendah antara Inflasi dengan Deposito *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah Indonesia.

##### 2) Korelasi antara Bagi Hasil dan Deposito *Mudharabah*

Nilai korelasi antara Bagi Hasil dengan Deposito *Mudharabah* adalah sebesar 0,355, nilai tersebut menurut

Sugiyono (2014:184) berada pada kategori kategori korelasi yang rendah yaitu, berada pada interval korelasi antara “0,20-0,399”. Nilai korelasi bertanda positif yang menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara keduanya adalah searah, artinya semakin tinggi Bagi Hasil maka semakin tinggi pula Deposito *Mudharabah*. Berdasarkan nilai korelasi yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan searah yang rendah antara Inflasi dengan Deposito *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah.

#### 4.1.2.4. Analisis Koefisien Determinasi

Berdasarkan perhitungan menggunakan bantuan program SPSS 20.0 diperoleh hasil sebagai berikut :

##### 1) Pengaruh Inflasi terhadap Deposito *Mudharabah*

$$KD (\text{Inflasi}) = (-0.179)^2 \times 100 = 3.2041\%$$

Dari hasil perhitungan di atas, diketahui bahwa variabel inflasi memberikan pengaruh terhadap Deposito *Mudharabah* sebesar 3,2041%. 96,7959% dipengaruhi oleh variabel – variabel yang tidak diteliti di dalam penelitian ini.

Menurut Mohammad Ashrafal Mobin dan Mansur Masih (2014) faktor lain yang mempengaruhi Deposito *Mudharabah* yaitu *Gros Domestic Product*. Sedangkan menurut Muhammad Abdul, Mohd Azmi Omar dan Jarita Danuarsa (2011) faktor lain yang mempengaruhi Deposito *Mudharabah* yaitu *conventional interestrate, economic growth* dan *event of financial crisis*. Selain Mohammad ashrafal Mobin dkk dan Muhammad Abdul dkk Miftakhul Aghnia mengemukakan bahwa faktor selain dari inflasi yang mempengaruhi Deposito *Mudharabah* yaitu Suku Bunga Deposito Bank Konvensional

## 2) Pengaruh bagi Hasil terhadap Deposito *Mudharabah*

$$KD (\text{Bagi Hasil}) = (0,335)^2 \times 100 = 11,2225\%$$

Dari hasil perhitungan di atas, diketahui bahwa variabel Bagi Hasil memberikan pengaruh terhadap Deposito *Mudharabah* sebesar 11,2225%. Sedangkan sisanya sebesar 88,7775% dipengaruhi oleh variabel – variabel yang tidak diteliti di dalam penelitian ini.

Menurut Aprilia Dwi Savitri dan Wuryanti faktor-faktor lain yang mempengaruhi Deposito *Mudharabah* yaitu Suku Bunga. Sedangkan menurut Dita Meyliana dan Ade Sofyan Mulazid faktor lain yang mempengaruhi Deposito *Mudharabah* yaitu Produk Domestik Bruto dan Jumlah Kantor Bank Syariah. Selain Apriliani dan Dita, Dede Ropik Yunus dan Yunia Mulyani Azis mengemukakan bahwa faktor lain yang mempengaruhi Deposito *Mudharabah* yaitu BI rate.

### 4.1.2.5. Pengujian Hipotesis

#### 1) Pengujian Hipotesis Inflasi terhadap Deposito *Mudharabah*

Hasil Pengujian dengan menggunakan SPSS 20.0 menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-2,013 < t_{tabel} - 1,97623$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya variabel inflasi berpengaruh dengan korelasi negatif terhadap Deposito *Mudharabah*.

#### 2) Pengujian Hipotesis Bagi Hasil terhadap Deposito *Mudharabah*

Nilai  $t_{hitung}$  yang diperoleh dari pengolahan menggunakan SPSS 20.0 yaitu

sebesar 4,672 >  $t_{tabel}$  1,97623, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya variabel Bagi Hasil berpengaruh dengan korelasi positif terhadap Deposito *Mudharabah*.

## 4.2. Pembahasan

### 1) Pengaruh Inflasi Terhadap Deposito *Mudharabah*

Hasil penelitian terhadap Bank Umum Syariah Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada periode 2015 sampai dengan 2018 sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh para ahli. John Oluseyi Kufonji (2019:90) menyatakan bahwa inflasi dapat mempengaruhi secara negatif penghimpunan Deposito *Mudharabah*, dimana melalui monetary base inflasi dapat dikendalikan dengan membuka rekening deposito

Hasil penelitian terhadap Bank Umum Syariah Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada periode 2015 sampai dengan 2018 menunjukkan bahwa Inflasi memiliki hubungan dengan Deposito *Mudharabah* yang termasuk dalam kategori hubungan yang sangat rendah yaitu -0,179 dengan koefisien korelasi bertanda negatif yang artinya hubungan antara keduanya bertolak belakang. Dimana

jika Inflasi meningkat maka Deposito *Mudharabah* akan menurun, begitu juga sebaliknya, adapun hasil dari pengujian koefisien determinasi menunjukkan bahwa hubungan Inflasi terhadap Deposito *Mudharabah* sebesar 3,2041% dan sisanya sebesar 96,7959% dipengaruhi oleh variabel – variabel yang tidak diteliti di dalam penelitian ini seperti Suku Bunga Deposito Bank Konvensional, *Gros Domestic Product, economic growth, event of financial crisis* dan lain-lain.

Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian Mohammad Ashraful Mobin dan Mansur Masih (2014) menyatakan bahwa The most relevant finding from the policy perspective is the significant negative effect of inflation on the Islamic banks saving deposits. Thus, controlling inflation and thereby providing macroeconomic stability is essential for promoting Islamic banking. (Temuan paling relevan dari perspektif kebijakan adalah inflasi berpengaruh secara negative signifikan terhadap produksimpanan salah satunya deposito *mudharabah* yang ada di bank syariah. Maka dari itu, dengan mengendalikan inflasi maka dapat memberikan stabilitas makroekonomi dengan demikian maka

sangat penting untuk mempromosikan perbankan Islam). Selain itu hasil penelitian ini juga didukung oleh Muhamad Abduh, Mohd Azmi Omar and Jarita Duasa (2011) yang menyatakan bahwa This study aims to examine the impact of macroeconomic variables on Islamic bank deposits fluctuation The method of analysis utilized are cointegration and Vector Error Correction Model (VECM). both in the short and long run, all independent variables have reasonable direction in relationship with Islamic bank's total deposit to explain the rational behavior of Islamic bank depositors..... inflation gives negative effect upon Islamic bank deposits in the short run and long run. (Penelitian ini bertujuan untuk menguji dampak variabel ekonomi makro pada deposito bank syariah. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Cointegration and Vector Error Correction Model (VECM). Baik dalam jangka pendek maupun panjang, semua variabel bebas memiliki keterkaitan dengan Total simpanan bank syariah.....inflasi berpengaruh secara negatif terhadap deposito bank syariah dalam jangka pendek dan jangka panjang.

## 2) Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Deposito Mudharabah

Hasil penelitian terhadap Bank Umum Syariah Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada periode 2015 sampai dengan 2018 sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh para ahli. Tarsidin (2010:192) menyatakan bahwa besarnya simpanan masyarakat yang dapat dihimpun oleh bank syariah akan sangat ditentukan oleh tingkat bagi hasil yang diperoleh oleh deposan.

Hasil penelitian terhadap Bank Umum Syariah Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada periode 2015 sampai dengan 2018 menunjukkan bahwa Bagi Hasil memiliki hubungan dengan Deposito *Mudharabah* yang termasuk dalam kategori hubungan yang rendah yaitu 0,355 dengan koefisien korelasi bertanda positif yang artinya hubungan antara keduanya searah. Dimana jika bagi hasil meningkat maka Deposito *Mudharabah* akan meningkat, begitu juga sebaliknya. Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa hubungan Bagi Hasil terhadap Deposito *Mudharabah* sebesar 11,2225% dan sisanya sebesar 88,7775% dipengaruhi oleh variabel – variabel yang tidak diteliti di

dalam penelitian ini seperti Produk Domestik bruto, BI Rate, Jumlah Kntor dan lain-lain.

Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian Apriliani Dwi Safitri dan Wuryanti (2013) menyatakan bahwa Bagi Hasil berpengaruh positif signifikan terhadap Deposito Mudharabah, yang artinya apabila bagi hasil meningkat maka nasabah akan tertarik untuk menanamkan modalnya dalam bentuk deposito mudharabah, sebab nasabah menginginkan adanya investasi yang lebih menguntungkan. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian Dita Meyliana dan Ade Sofyan mulazid (2017) yang menyatakan bahwa bagi hasil berpengaruh secara signifikan terhadap Deposito *Mudharabah*, bagi hasil memiliki arah koefisien positif, jadi semakin meningkatnya bagi hasil maka akan semakin meningkat juga Deposito *Mudharabah*.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Deposito *Mudharabah* yang dipengaruhi oleh Inflasi dan Bagi Hasil pada Bank Umum Syariah

Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2015 sampai dengan 2018, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Inflasi berpengaruh dengan korelasi negatif terhadap Deposito *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah Indonesia yang terdaftar di Otoritas jasa keuangan periode 2015 sampai dengan 2018, dimana setiap Kenaikan Inflasi maka akan Menurunkan Deposito *Mudharabah*. Begitupun dengan sebaliknya semakin rendah Inflasi maka Deposito *Mudharabah* akan semakin meningkat.
- 2) Bagi Hasil berpengaruh dengan korelasi positif terhadap Deposito *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah Indonesia yang terdaftar di Otoritas jasa keuangan periode 2015 sampai dengan 2018, dimana setiap Kenaikan Bagi Hasil maka akan Menaikan Deposito *Mudharabah*. Begitupun dengan sebaliknya semakin rendah Bagi Hasil maka Deposito *Mudharabah* akan semakin menurun.

## 5.2. Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian mengenai Deposito *Mudharabah* yang dipengaruhi oleh Inflasi dan Bagi Hasil pada Bank Umum Syariah Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2015 sampai dengan 2018. Maka penulis akan memberikan beberapa saran yang dapat digunakan oleh Bank Umum Syariah Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan:

1) Bagi Perbankan Syariah memiliki peranan sebagai salah satu pilar pendukung perekonomian Indonesia selain perbankan konvensional. Peran tersebut dapat dilakukan dengan baik jika industri perbankan syariah memiliki volume usaha yang cukup ekonomis dalam menggerakkan sistem perekonomian Indonesia. Dalam rangka meningkatkan penghimpunan Deposito *Mudharabah* melalui Inflasi dan Bagi Hasil sebaiknya Bank Umum Syariah meningkatkan Bagi Hasil dengan cara menekan biaya – biaya dan diiringi dengan pendapatan yang meningkat, serta memiliki

langkah dalam antisipasi terhadap guncangan krisis makroekonomi salah satunya peningkatan inflasi yang dapat terjadi kapanpun di negara Indonesia, dengan cara memiliki sumber daya yang insani, manajemen yang handal dan menunjukkan kinerja yang optimal kepada masyarakat, serta Bank Syariah dapat bekerja sama dengan Majelis Ulama Indonesia (MUI) untuk mensosialisasikan perbankan syariah kepada masyarakat dengan baik.

2) Bagi investor(nasabah) dapat memperhitungkan mengenai inflasi yang sedang terjadi dan menggunakan faktor bagi hasil sebagai acuan dalam investasi deposito *mudharabah*. Tetapi hendaknya nasabah juga melakukan analisa pada indikator lain karena masih banyak indikator lain seperti *Gross Domestic Product (GDP)*, *conventional interest rate*, *economic growth*, *event of financial crisis*, *BI rate*, dan jumlah kantor Bank Umum Syariah yang mempengaruhi deposito *mudharabah*, adapun penelitian ini hanya meneliti mengenai Inflasi dan



Bagi hasil yang mempengaruhi deposito mudharabah, dengan demikian investor dapat menentukan keputusan yang tepat dalam mendepositokan uangnya pada Bank Umum Syariah.

- 3) Bagi penelitian selanjutnya diharapkan para peneliti dapat melakukan penelitian dengan metode yang berbeda dari penelitian ini seperti metode Analisis Regresi data Panel, *Cointegration Test*, *Vector Error Correction Model* (VECM), dan *Auto Regressive Distributed Lag* (ARDL) serta diharapkan dapat meneliti variabel – variabel lain selain

Inflasi dan Bagi Hasil, karena terdapat faktor – faktor lain yang dapat mempengaruhi Deposito Mudharabah, seperti *Gross Domestic Product (GDP)*, *conventional interest rate*, *economic growth*, *event of financial crisis*, *BI rate*, dan jumlah kantor Bank Umum Syariah agar dapat memperkuat hasil penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Manan, S.H., S.IP., M.Hum. 2012. *Aspek Hukum Dalam Penyelenggaraan Investasi Di Pasar Modal Syariah Indonesia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Andi Prastowo. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Prespektif Rancangan penelitian*. Jogjakarta : Ar-ruzzmedia.
- Aprilia Dwi Safitri dan Wuryanti. 2013. *Analisis Tingkat Bagi Hasil, Tingkat Suku Bunga Terhadap Jumlah*

---

\_\_\_\_\_ . *Undang – Undang No 21 tentang Perbankan Syariah*.

*Tabungan dan Jumlah Deposito Mudharabah pada Bank Muamalat di Indonesia*. Jurnal Manajemen dan Akuntansi Prestasi. Volume 12. (No 2 ISSN: 1411-1497). Halaman 1-129.

- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Bambang Rianto Rustam. 2013. *Manajemen Resiko Perbankan Syariah di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.

- Dita Meyliana dan Aade Sofyan Mulazid. 2017. *Pengaruh Produk Domestik Bruto (PDB), Jumlah Bagi Hasil dan Jumlah Kntor terhadap Jumlah Deposito Mudharabah Bank Syariah di Indonesia Periode 2011-2015*. *Economica : Jurnal Ekonomi Islam*. Volume 8. (Nomor 2 ISSN: 2541-4666). Halaman 263-284.
- Farook, Sayd, et al. 2014. Islamic bank incentives and discretionary loan loss provisions. *PacificBasin Finance Journal*, 28. pp. 152-174.
- hdib. 2016. Pertumbuhan Bank Syari'ah di Sumbar melambat. *Harian Haluan.com*.
- Ifham Solihin. Ahmad. 2010, *Pedoman Umum Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Imam Ghozali. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: BPEE Universitas Diponegoro.
- John Oluseyi Kufonji. 2019. *The Essentials of Islamic Banking, Finance, and Capital markets*. London: Lexington Books.
- Mohammad Ashrafal Mobin and Mansur Masih. 2014. *Do The Macroeconomic Variables have any impact on Islamic Bank Deposit? An Application of ARDL Approach To The Malaysian market*. Munich Personal Repec Archive. (No 62342).
- Muhamad Abduh dan Mohd Azmi Omar. 2011. *The Impact of Crisis and Macroeconomic Variables toward Islamic Banking Deposit*. *American Journal of Applied Sciences*. Volume 8 (No 12 ISSN: 1546 - 9293).
- Sadono Sukirno. 2015. *Makroekonomi : Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta: PT Raja Grafindo Utama.
- Sri Dewi Anggadini dan Adeh ratna Komala. 2017. *Akuntansi Syariah*. Bandung: Penerbit Rekayasa Sains
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. ALFABETA.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : CV ALFABETA.
- Sumar'in, S.EI, M.S.I. 2012. *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Tarsidin. 2010. *Bagi Hasil : Konsep dan Analisis*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Umi Narimawati. 2010. *Penulisan Karya Ilmiah : Paduan Awal Menyusun*

*Skripsi dan Tugas Akhir*. Jakarta : Penerbit Genesis.

V. Wiratna Sujarweni. 2018. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS.

## LAMPIRAN

### Tabel Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
1	Inflasi (X1)	<p>Suatu proses kenaikan harga – harga yang berlaku dalam suatu perekonomian</p> <p style="text-align: center;">Sadono Sukirno (2015:14)</p>	<p>Indikator untuk mengukur Inflasi salah satunya adalah menggunakan Indeks harga Konsumen (IHK)</p> <p style="text-align: center;">Sadono Sukirno (2015:19)</p>	Rasio
2	Bagi Hasil (X2)	<p>Sistem imbalan pada perbankan syariah dimana dalam bagi hasil pembagian keuntungan dan pendapatan dilihat berdasarkan untung dan rugi bisnis yang dijalankan.</p> <p style="text-align: center;">Sumar'in (2012:59)</p>	<p>Indikator untuk mengukur Bagi Hasil yaitu dengan nisbah yang menjadi proporsi pembagian keuntungan</p> <p style="text-align: center;">Sumar'in (2012:79)</p>	Rasio
3	Deposito Mudharabah (Y)	<p>Simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu dalam bentuk rupiah ataupun valuta asing yang berdasarkan akad atau perjanjian mudharabah antara bank dengan nasabah dengan imbalan bagi hasil.</p> <p style="text-align: center;">Sumar'in (2012: 79)</p>	<div style="border: 2px solid black; padding: 10px; text-align: center;"> <p>Deposito Mudharabah = Deposito Mudharabah rupiah + Deposito Mudharabah Valuta</p> </div> <p style="text-align: center;">Sumar'in (2012:95)</p>	Rasio

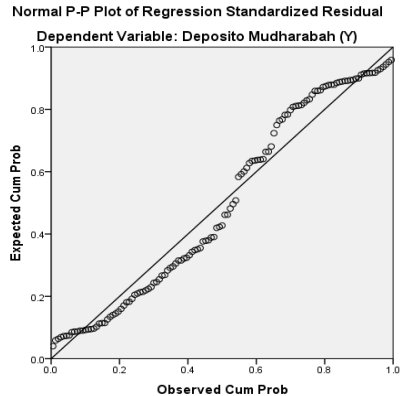
## Output SPSS

**Tabel Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		125
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.69305782
Most Extreme Differences	Absolute	.107
	Positive	.091
	Negative	-.107
Kolmogorov-Smirnov Z		1.198
Asymp. Sig. (2-tailed)		.114

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

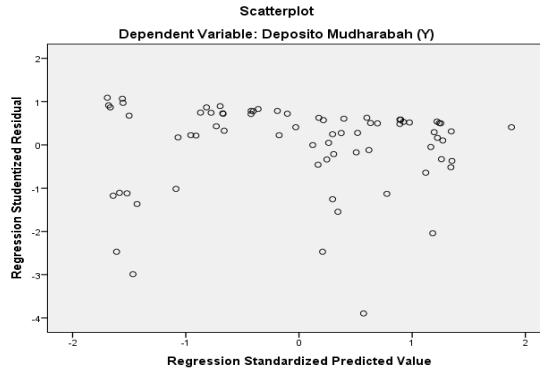


**Gambar Grafik Normal Probability Plots**

### Tabel Pengujian Multikolinearitas Coefficients<sup>a</sup>

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1	.994	1.006
	.994	1.006

a. Dependent Variable: Deposito Mudharabah (Y)



**Gambar Grafik Scatterplot (Hasil Pengujian Heteroskedastisitas)**

### Tabel Pengujian Autokorelasi Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.053 <sup>a</sup>	.003	-.197	.65869	2.115

a. Predictors: (Constant), Inflasi (X1), Bagi Hasil (X2)

b. Dependent Variable: Deposito Mudharabah (Y)

**Tabel Regresi Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.347	.193		1.798	.075
Inflasi (X1)	-.998	.496	-.179	-2.013	.046
Bagi Hasil (X2)	58163868.542	12449204.283	.363	4.672	.000

a. Dependent Variable: Deposito Mudharabah (Y)

**Tabel Korelasi dan Koefisien Determinasi Inflasi terhadap Deposito *Mudharabah***  
**Correlations**

Control Variables			Inflasi (X1)	Deposito Mudharabah (Y)
Bagi Hasil (X2)	Inflasi (X1)	Correlation	1.000	-.179
		Significance (2-tailed)	.	.046
		Df	0	122
Deposito Mudharabah (Y)	Inflasi (X1)	Correlation	-.179	1.000
		Significance (2-tailed)	.046	.
		Df	122	0

**Tabel Korelasi dan Koefisien Determinasi Bagi Hasil terhadap Deposito *Mudharabah***  
**Correlations**

Control Variables			Bagi Hasil (X2)	Deposito Mudharabah (Y)
Inflasi (X1)	Bagi Hasil (X2)	Correlation	1.000	.335
		Significance (2-tailed)	.	.000
		Df	0	147
Deposito Mudharabah (Y)	Bagi Hasil (X2)	Correlation	.335	1.000
		Significance (2-tailed)	.000	.
		Df	147	0

**Tabel Koefisien Hipotesis Inflasi terhadap Deposito *Mudharabah***  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.347	.193		1.798	.075
	Inflasi (X1)	-.998	.496	-.179	-2.013	.046

**Tabel Koefisien Hipotesis Bagi Hasil terhadap Deposito *Mudharabah***  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.347	.193		1.798	.075
	Bagi Hasil (X2)	58163868.542	12449204.283	.363	4.672	.000

a. Dependent Variable: Deposito Mudharabah (Y)